

The logo of Universitas Sahid Surakarta is a circular emblem. It features a red outer ring with decorative, flame-like or floral motifs at the top, bottom, left, and right. Inside the ring, the text "UNIVERSITAS SAHID" is written in a light gray, sans-serif font along the top arc, and "SURAKARTA" is written along the bottom arc. In the center of the emblem is a yellow sunburst or flower-like shape with an open book in the middle. Overlaid on this central emblem is the word "LAMPIRAN" in a large, bold, black, sans-serif font with a slight 3D effect.

LAMPIRAN

SURAT PERMOHONAN RESPONDEN

Kepada Yth:

Surakarta,.....2014

Bapak/ibu Perawat

Di - RS Medika Mulya

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama :Novianti

Nim :2012122436

Pendidikan : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

Adalah mahasiswa program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul *Hubungan antara pengetahuan dengan peran perawat dalam pelaksanaan perawatan bayi resiko tinggi asfiksia di RS Medika Mulya.*

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi bapak/ibu/saudara sebagai responden.kerahasiaan semua informasi yang di berikan akan kami jaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.jika bapak/ibu/saudara telah menjadi responden dan hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri maka Bapak/Ibu/Saudara diperbolehkan untuk mengundurkan diri tidak ikut dalam penelitian ini.Apabila Bapak/Ibu/Saudara menyetujui menjadi responden maka saya mohon kesediaanya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia.

Demikian,atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih

Peneliti

Novianti

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :.....

Alamat :.....

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta hak dan kewajiban sebagai responden. Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul *Hubungan antara pengetahuan dengan peran perawat dalam pelaksanaan perawatan bayi resiko tinggi asfiksia di RS Medika Mulya.*

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa ada paksaan pihak lain.

Surakarta,.....2014

Responden

(.....)

INSTRUMEN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN PERAWATAN BAYI RESIKO TINGGI ASFIKSIA DI RUMAH SAKIT MEDIKA MULYA

A. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/sdr untuk memberikan jawaban terhadap seluruh pernyataan-pernyataan yang tersedia di bawah ini.
- b. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama/Inisial :
- b. Umur : ☐ 21-30 ☐ 31-40
☐ 41-50 ☐ >50
- c. Jenis kelamin : ☐ laki-laki ☐ Perempuan
- d. Pendidikan terakhir : ☐ D3 Keperawatan ☐ S1 Keperawatan
- e. Lama Bekerja : ☐ < 3 tahun
☐ 3-6 tahun
☐ > 6 tahun

*)coret yang tidak perlu

Kuesiner Pengetahuan Perawat tentang Perawatan bayi asfiksia

Berikan pendapat bapak/ibu/sdr/i dengan memberikan tanda (v) pada kolom yang telah disediakan,yaitu:

a) Benar (B)

b) Salah (S)

No	Pernyataan	B	S
1	Asfiksia neonatorum adalah suatu keadaan bayi baru lahir yang gagal bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir ngertian dari asfiksia		
2	Pengertian bayi resiko tinggi adalah bayi yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menderita sakit atau kematian		
3	Bayi berat lahir amat sangat rendah yaitu bayi yang lahir dengan BB 1000 gram		
4	Bayi berat badan lahir cukup rendah adalah bayi yang lahir dengan BB 1500-2500 gram		
5	Asfiksia ringan nilai apgarnya 7-10		
6	Menilai warna kulit dilakukan apabila bernafas spontan dan frekuensi denyut jantung bayi >100/menit		
7	Ketika membersihkan jalan nafas kepala bayi dimiringkan agar cairan berkumpul dimulut dan tidak di faring bagian belakang		
8	Mulut diberikan terlebih dahulu dengan maksud cairan tidak teraspirasi		
9	Meletakkan bayi dalam posisi terlentang diatas alas yang datar,kepala lurus dan leher tengadah		
10	Asfiksia merupakan kondisi dimana bayi tidak dapat bernafas spontan pada waktu dilahirkan		

11	Patokan yang dinilai untuk penilaian apgar adalah menghitung frekuensi jantung, melihat usaha bernafas, menilai tonus otot, menilai refleks rangsangan, memperhatikan warna kulit		
12	Nilai Apgar skor untuk menilai frekuensi jantung kurang dari 100x/menit adalah 1		
13	Asfiksia dikatakan asfiksia berat jika nilai apgarnya (0-3)		
14	Tujuan utama mengatasi asfiksia adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup bayi dan membatasi gejala sisa yang mungkin timbul dikemudian hari		
15	Asfiksia neonatorum merupakan keadaan dimana bayi tidak dapat segera bernafas secara spontan dan teratur setelah lahir		
16	Terjadinya asidosis metabolic akan mengakibatkan menurunnya sel jaringan dan otot jantung sehingga menimbulkan kelemahan jantung		
17	Pada bayi baru lahir apabila pada tingkat pertama gangguan pertukaran gas hanya menimbulkan asidosis respiratorik		
18	Tindakan pada bayi asfiksia di antaranya memberikan pernafasan secara aktif pada bayi yang menunjukkan usaha pernafasan lemah		
19	Merangsang timbulnya pernafasan dapat dilakukan dengan mengusahakan saluran pernafasan tetap bebas dan pengeluaran CO ₂ berjalan lancar		
20	Tindakan pertolongan umum yang pertama adalah membersihkan jalan nafas dari lender, mulut, dan tenggorokan serta saluran nafas bagian atas		

Lembar Observasi

Pelaksanaan Perawatan Bayi Resiko Tinggi Asfiksia

Berilah tanda cek (V) pada kolom ceklis yang menurut anda sesuai.

Penilaian kerja terhadap perawat bernama.....

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Alat pemancar panas telah diaktifkan sebelumnya sehingga tempat meletakkan bayi hangat		
2.	Bayi diletakkan dibawah alat pemancar panas, tubuh dan kepala bayi dikeringkan dengan handuk atau selimut hangat		
3.	Bayi diletakkan terlentang di alas yang datar, kepala lurus dan leher sedikit tengadah (ekstensi)		
4.	Untuk mempertahankan agar leher tetap tengadah, meletakkan handuk atau selimut yang digulung di bawah bahu bayi, sehingga terangkat $\frac{3}{4}$ samapi 1 inci (2-3)		
5.	Kepala bayi dimiringkan agar cairan berkumpul di mulut dan tidak di faring		
6.	Mulut dibersihkan dahulu supaya : cairan tidak teraspirasi, bila mekonium kental dan bayi mengalami depresi harus dilakukan penghisapan dari trahkea dengan menggunakan pipa endotrahkeal (pipa ET)		
7.	Usaha bernafas dan Menilai frekuensi denyut jantung		
8.	Menilai warna kulit dilakukan setelah bernafas spontan		
9.	Obat-obatan yang digunakan dalam resusitasi Nalokson		
10.	Obat-obatan yang digunakan dalam resusitasi Natrium bikarbonat		

Jenis Kegiatan	April-Mei 2014				Juni–Sept. 2014				Oktb-Nov 2014				Des. 2014 – Jan. 2015				Februari 2015			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajual Judul																				
Penyusunan proposal																				
Ujian proposal																				
Revisi hasil seminar																				
Ijin penelitian																				
Pengumpulan data																				
Pengolahan data																				
Analisa data																				
Penyusunan Bab IV-V																				
Ujian skripsi																				
Revisi pasca ujian																				
Penggandaan dan Penjilidan.																				